

mengucapkan salam. Kemudian peneliti mengajak kepada semua siswa untuk berdo'a bersama untuk mengawali pelajaran. Siswa pun berdo'a bersama seperti biasa. Setelah itu peneliti melakukan presensi kehadiran siswa dengan bertanya "Anak-anak, apakah hari ini ada diantara kalian yang tidak masuk?", secara serentak siswa menjawab "tidak ada Pak". Kemudian peneliti bertanya kepada semua siswa "Bagaimana kabar kalian hari ini?" mereka serentak menjawab "Alhamdulillah, kabar kami baik-baik Pak guru". Selanjutnya peneliti melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa "anak-anak, masih ingatkah kalian dengan pelajaran yang kita pelajari pada minggu kemarin?" mendengar pertanyaan peneliti, ada siswa yang menjawab "iya Pak, tentang perkalian dan pembagian Pak". Kemudian peneliti menyampaikan kepada semua siswa "iya benar, pelajaran kita pada minggu kemarin yaitu tentang perkalian dan pembagian". Kemudian peneliti memotivasi siswa dengan menyampaikan sebuah masalah yang berhubungan dengan aritmatika sosial, "anak-anak, apakah kalian mempunyai uang? Uang apa yang berlaku di negara kita? Beberapa siswa memperhatikan masalah yang disampaikan oleh peneliti dan mencoba mencari jawabannya. Peneliti mencoba menggali jawaban dari setiap siswa dengan bertanya pada beberapa siswa. Siswa menjawab dengan jawaban yang bervariasi, "ya punya Pak", ada yang menjawab "uang kertas dan uang logam".

Kemudian peneliti menegaskan bahwa jawaban mereka tidak ada yang salah, semuanya benar.

Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan tentang strategi pembelajaran yang akan dilakukan, dimana siswa diberi kesempatan untuk melakukan sesuatu pada kegiatan kelompok nanti. Peneliti juga menyampaikan bahwa pembelajaran hari itu menggunakan metode PQ4R. Dimana inti dari pembelajaran PQ4R tersebut adalah siswa diharap dapat mengingat tentang materi apa yang telah mereka baca. Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah kerja kelompok. Tahap kedua adalah diskusi kelas, dan tahap tiga adalah dengan cara menjelaskasikan hasil kerja masing-masing kelompok.

Peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang. Setelah kelompok terbentuk, peneliti membagikan lembar materi dan lembar kegiatan kepada semua kelompok. Langkah awal adalah para siswa membaca ringkasan materi yang telah di pegang oleh masing-masing kelompok dan membuat catatan-catatan penting tentang permasalahan yang ada pada materi aritmatika sosial. Untuk dapat menjawab permasalahan tadi, maka para siswa membaca kembali materi yang dipelajari secara intensif dan melakukan refleksi pada materi tersebut guna untuk mengembangkan informasi apa yang ada pada sebuah bacaan dan memindahkannya dari

memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Langkah selanjutnya para siswa mengerjakan latihan soal yang terdapat pada materi bacaan untuk lebih mengingat lagi materi yang telah dipelajari. Dari latihan soal tersebut, para siswa dapat mengingat kembali tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam beberapa kesempatan diskusi, peneliti juga berkeliling untuk memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok yang mengalami kesulitan tentang materi yang dipelajari. Peneliti juga memberikan motivasi agar terdapat interaksi timbal balik dalam kerja kelompok. Kerja kelompok dan saling bertukar pendapat berlangsung agak lama, melebihi waktu yang telah ditentukan oleh peneliti. Hal ini terjadi karena siswa kurang terbiasa dengan pembelajaran semacam ini.

Setelah lembar kerja diselesaikan dalam diskusi kelompok, peneliti meminta beberapa perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. Satu persatu perwakilan masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.

Kegiatan diskusi kelas berlangsung dengan suasana yang agak ramai, karena siswa masih sibuk berbicara sendiri. Peneliti berusaha menenangkan kelas, setelah suasana tenang peneliti juga memberikan penguatan tentang materi yang kurang dipahami oleh para siswa. Peneliti juga menyampaikan betapa pentingnya belajar tentang materi aritmatika

2. Guru mengajaksiswa berdoa bersama	4	3	3,5	SB
3. Guru melakukan presensi kepada siswa	4	4	4	SB
4. Guru melakukan Apersepsi	2	3	2,5	C
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3	B
6. Guru memberikan motivasi siswa	2	3	2,5	C
7. Guru melakukan eksplorasi	3	3	3	B
8. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan di pelajari	4	4	4	SB
Kegiatan Inti				
1. Guru membagi dalam kelompok yang terdiri 4-5 siswa	3	3	3	B
2. Guru membagikan handout dan kertas kerja dan mengarahkan langkah-langkah metode belajar PQ4R	3	4	3,5	SB
3. Guru memberikan	3	4	3,5	SB

kesempatan masing-masing kelompok untuk mempelajari pokok-pokok materi pada LKS				
4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi yang ada di LKS	3	3	3	B
5. Guru meminta kepada siswa untuk membaca kembali materi pada LKS secara lebih seksama untuk bisa menjawab pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya.	4	3	3,5	SB
6. Guru meminta siswa secara berkelompok untuk berdiskusi mengerjakan latihan pada LKS	3	4	3,5	SB
7. Guru mengamati dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok	4	4	4	SB
8. Guru memberi kesempatan beberapa perwakilan kelompok untuk menyelesaikan	4	3	3,5	SB

dibuat sudah bisa dilaksanakan. Aspek yang dinilai dalam siklus I tersebut sebanyak 21 aspek. Penilaian terhadap 21 aspek tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Aspek yang dilaksanakan dengan sangat baik oleh peneliti sebanyak 15 aspek. Artinya sebanyak 71 % aspek terlaksana dengan sangat baik.
- 2) Aspek yang dilaksanakan dengan baik oleh peneliti sebanyak 4 aspek. Artinya sebanyak 19 % aspek terlaksana dengan baik
- 3) Aspek yang dilaksanakan dengan kurang baik oleh peneliti sebanyak 2 aspek. Artinya sebanyak 10 % aspek terlaksana dengan kurang baik

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa kemampuan guru melaksanakan pembelajaran matematika dengan metode PQ4R memperoleh nilai rata-rata 3,33. Sesuai dengan tabel kriteria skor akhir kemampuan guru melaksanakan RPP yang termuat dalam BAB III, maka kemampuan guru melaksanakan RPP pada siklus I termasuk dalam kategori sangat baik. Namun ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan maksimal yaitu aspek melakukan apersepsi dan aspek pemberian motivasi kepada siswa.

Tahap perencanaan ini diisi dengan menentukan indikator kinerja yang akan dicapai, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran materi aritmatika sosial dengan menggunakan pendekatan PQ4R, menyusun lembar observasi aktivitas guru melaksanakan RPP, menyusun lembar kerja siswa, menyusun kisi-kisi soal tes akhir siklus, menyusun soal tes akhir siklus, menyusun kunci jawaban soal tes akhir siklus, , serta menyiapkan media yang akan digunakan pada penelitian yang akan dilakukan.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Proses pelaksanaan tindakan bersamaan dengan tahapan observasi. Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Juni 2015 dan berlangsung selama 2 jam pelajaran dimulai jam 07.00 – 08.10 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 35 anak. Pada awal pembelajaran peneliti membuka dengan mengucapkan salam. Kemudian peneliti mengajak kepada semua siswa untuk berdo'a bersama untuk mengawali pelajaran. Siswa pun berdo'a bersama seperti biasa. Setelah itu peneliti melakukan presensi kehadiran siswa dengan bertanya "Anak-anak, apakah hari ini ada diantara kalian yang tidak masuk?", secara serentak siswa menjawab "tidak ada Pak". Kemudian peneliti bertanya kepada semua siswa "Bagaimana kabar kalian hari ini?" mereka serentak menjawab "Alhamdulillah, kabar kami baik-baik Pak guru". Selanjutnya peneliti melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa "anak-anak, masih ingatkah kalian

dengan pelajaran yang kita pelajari pada minggu kemarin?” mendengar pertanyaan peneliti, ada siswa yang menjawab “iya Pak, tentang uangPak”. Kemudian peneliti menyampaikan kepada semua siswa “iya benar, pelajaran kita pada minggu kemarin yaitu tentang uang”. Kemudian peneliti memotivasi siswa dengan menyampaikan sebuah masalah yang berhubungan dengan uang, ”anak-anak, apakah kalian tahu apa guna uang? Bagaimana cara kita mendapatkan uang? Beberapa siswa memperhatikan masalah yang disampaikan oleh peneliti dan mencoba mencari jawabannya. Peneliti mencoba menggali jawaban dari setiap siswa dengan bertanya pada beberapa siswa. Siswa menjawab dengan jawaban yang bervariasi, “ untuk membeli sesuatu Pak”, ada yang menjawab “ untuk mendapatkan uang dengan bekerja Pak!”. Kemudian peneliti menegaskan bahwa jawaban mereka tidak ada yang salah, semuanya benar.

Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan tentang strategi pembelajaran yang akan dilakukan, dimana siswa diberi kesempatan untuk melakukan sesuatu pada kegiatan kelompok nanti. Peneliti juga menyampaikan bahwa pembelajaran hari itu masih menggunakan metode PQ4R. Dimana inti dari pembelajaran PQ4R tersebut adalah siswa diharap dapat mengingat tentang materiapa yang telah mereka baca. Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah

kerja kelompok. tahap kedua adalah diskusi kelas, dan tahap tiga adalah dengan cara menjelaskaskan hasil kerja masing-masing kelompok di depan kelas.

Peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 3-4 orang. Setelah kelompok terbentuk, peneliti membagikan lembar materi dan lembar kegiatan kepada semua kelompok.. Langkah awal adalah para siswa membaca ringkasan materi yang telah di pegang oleh masing-masing kelompok dan membuat catatan-catatan penting tentang permasalahan yang ada pada materi aritmatika sosial. Untuk dapat menjawab permasalahan tadi, maka para siswa membaca kembali materi yang dipelajari secara intensif dan melakukan refleksi pada materi tersebut guna untuk mengembangkan informasi apa yang telah diperolehnya. Langkah selanjutnya para siswa mengerjakan latihan soal yang terdapat pada lembar kerja untuk lebih mengingat lagi materi yang telah dipelajari. Dari latihan soal tersebut, para siswa dapat mengingat kembali tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam beberapa kesempatan diskusi, peneliti juga berkeliling untuk memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok yang mengalami kesulitan tentang materi yang dipelajari. Peneliti juga memberikan motivasi agar terdapat interaksi timbal balik dalam kerja kelompok. Kerja kelompok dan saling bertukar pendapat berlangsung agak lama, melebihi waktu yang telah ditentukan oleh

peneliti. Hal ini terjadi karena materi yang di pelajari pada siklus II kali ini lebih sukar dibanding siklus sebelumnya. Namun peneliti berusaha memberikan penjelasan secara jelas tentang materi yang sedang dibahas. Setelah kegiatan diskusi kelompok selesai dilakukan, peneliti meminta beberapa perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. Satu persatu perwakilan masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.

Kegiatan diskusi kelas berlangsung dengan suasana yang agak ramai, karena siswa masih sibuk berbicara sendiri. Peneliti berusaha menenangkan kelas, setelah suasana tenang peneliti juga memberikan penguatan tentang materi yang kurang dipahami oleh para siswa. Peneliti juga menyampaikan betapa pentingnya belajar tentang materi aritmatika sosial berkaitan dengan jual beli. Untuk selanjutnya peneliti membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi tersebut.

Setelah sesi diskusi berakhir, peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan secara individu. Setelah waktu tes tulis berakhir, peneliti mengumpulkan hasil tes dan memberitahukan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Sebelum peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan PR sebagai program tindak lanjut. Peneliti meminta semua siswa untuk mengerjakan dan mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya di rumah. Akhirnya

Kegiatan Inti				
1. Guru membagi siswa siswa dalam beberapa kelompok	4	4	4	SB
2. Guru membagikan LKS	4	4	4	SB
3. Guru memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk mempelajari pokok-pokok materi pada LKS	4	4	4	SB
4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi yang ada di LKS	4	4	4	SB
5. Guru meminta kepada siswa untuk membaca kembali materi pada LKS secara lebih seksama untuk bisa menjawab pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya.	3	4	3,5	B
6. Guru meminta siswa secara berkelompok untuk berdiskusi mengerjakan latihan pada LKS	4	4	4	SB
7. Guru mengamati dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok	4	4	4	SB
8. Guru memberi kesempatan	4	3	3,5	B

dilaksanakan. Aspek yang dinilai dalam siklus II tersebut sebanyak 21 aspek.

Penilaian terhadap 21 aspek tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Sebanyak 15 aspek dilaksanakan dengan sangat baik oleh peneliti, yaitu aspek pengucapan salam, aspek mengajak siswa berdo'a bersama, aspek presensi kehadiran siswa, , aspek penyampaian tujuan pembelajaran, aspek tanya jawab tentang materi, aspek pembagian LKS, aspek pembagian siswa siswa dalam beberapa kelompok, aspek pemberian kesempatan masing-masing kelompok untuk mempelajari pokok-pokok materi pada LKS, aspek pemberian kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi yang ada di LKS, aspek permintaan kepada siswa secara berkelompok untuk berdiskusi mengerjakan latihan pada LKS aspek pengamatan dan pembimbingan siswa dalam diskusi kelompok, aspek pemberian bimbingan kepada siswa untuk membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas, aspek pemberian program tindak lanjut, dan pengucapan salam penutup.
- b. Sebanyak 6 aspek dilaksanakan dengan baik oleh peneliti, yaitu aspek persepsi, aspek pemberian motivasi siswa, aspek eksplorasi, aspek permintaan kepada siswa untuk membaca kembali materi pada LKS secara lebih seksama, aspek pemberian penguatan terhadap

